



PENGARUH KAJIAN KITAB AKHLAK LIL BANIN DAN LINGKUNGAN SEKOLAH ISLAMI TERHADAP PERILAKU RELIGIUS SISWA

Tri Hidayatul Septiana¹, Ifada Novikasari²

Program Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto^{1,2}

e-mail: trihidayatulseptiana@gmail.com¹, ifa_da@uinsaizu.ac.id²

Diterima: 25/05/2026; Direvisi: 31/05/2026; Diterbitkan: 22/06/2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan arus informasi di era digital menimbulkan tantangan dalam pembentukan perilaku religius peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai akhlak dan religiusitas secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kajian kitab *Akhlak Lil Banin* dan lingkungan sekolah Islami terhadap perilaku religius siswa di SMP Al Hamra Cilongok. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian terdiri atas 45 siswa kelas VII dan VIII yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian kitab *Akhlak Lil Banin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku religius siswa ($\beta = 0,554$; $p < 0,001$), sedangkan lingkungan sekolah Islami juga berpengaruh positif dan signifikan ($\beta = 0,436$; $p = 0,010$). Secara simultan, kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 71,2% terhadap perilaku religius siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi pendidikan akhlak dan budaya sekolah Islami dalam pembentukan karakter religius peserta didik.

Kata Kunci: *Kajian Kitab Akhlak, Lingkungan Sekolah Islami, Perilaku Religius Siswa, Pendidikan Islam, Pembentukan Karakter.*

ABSTRACT

The rapid development of technology and information flow in the digital era has created challenges in fostering students' religious behavior. Therefore, educational efforts that effectively instill moral and religious values are essential. This study aimed to analyze the influence of *Akhlak Lil Banin* book study and the Islamic school environment on the religious behavior of students at SMP Al Hamra Cilongok. The research employed a quantitative approach using a survey method. The sample consisted of 45 seventh- and eighth-grade students selected through total sampling. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation, and analyzed using multiple linear regression. The results revealed that the study of *Akhlak Lil Banin* had a positive and significant effect on students' religious behavior ($\beta = 0.554$; $p < 0.001$), while the Islamic school environment also showed a positive and significant effect ($\beta = 0.436$; $p = 0.010$). Simultaneously, both variables contributed 71.2% to students' religious behavior. These findings highlight the importance of integrating moral education and an Islamic school culture in fostering students' religious character.

Keywords: *Akhlak Lil Banin Study, Islamic School Environment, Students' Religious Behavior, Islamic Education, Character Formation.*



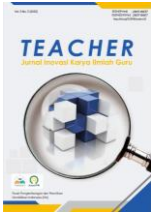
PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Kemudahan akses terhadap internet dan media sosial memberikan manfaat bagi peserta didik dalam memperoleh informasi dan memperluas wawasan keilmuan. Namun, perkembangan tersebut juga menghadirkan tantangan terhadap pembentukan karakter dan perilaku religius siswa, seperti menurunnya kedisiplinan ibadah, kurangnya rasa hormat kepada guru dan orang tua, serta meningkatnya perilaku yang kurang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam perlu melakukan upaya yang sistematis dalam menanamkan nilai-nilai agama dan akhlak mulia kepada peserta didik sejak dini agar mampu menghadapi tantangan kehidupan modern secara bijaksana. Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam memperkuat karakter dan moral peserta didik melalui penanaman nilai-nilai etika, religiusitas, serta kemampuan menyaring pengaruh negatif perkembangan teknologi digital (Rahmi et al., 2025).

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Salah satu implementasi pendidikan akhlak di sekolah dilakukan melalui kegiatan kajian kitab akhlak yang bertujuan menanamkan nilai-nilai moral Islam kepada siswa. Dalam penelitian ini, kitab yang dikaji adalah *Akhlak Lil Banin*, yaitu kitab yang memuat ajaran tentang adab dan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Kitab ini mengajarkan berbagai nilai moral seperti adab kepada orang tua, guru, teman, serta etika dalam berinteraksi di lingkungan sosial yang relevan dengan kebutuhan pendidikan karakter masa kini (Yugo & Muhandi, 2024). Selain itu, pembelajaran *Akhlak Lil Banin* terbukti berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius peserta didik melalui penanaman nilai-nilai akhlak yang dilakukan secara sistematis dalam proses pendidikan (Imandita et al., 2024). Melalui kajian kitab tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai akhlak, tetapi juga diarahkan untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Putri & Haq, 2025).

Kitab Akhlak Lil Banin sering digunakan dalam lembaga pendidikan Islam karena memuat berbagai ajaran mengenai adab kepada Allah Swt., Rasulullah saw., orang tua, guru, teman, dan masyarakat. Kitab ini juga menekankan pembentukan karakter melalui pembiasaan nilai-nilai akhlak yang sistematis sejak usia dini dalam lingkungan pendidikan Islam (Arianti et al., 2026). Selain itu, implementasi nilai-nilai dalam kitab ini terbukti mampu memperkuat karakter religius, disiplin, serta sikap sosial peserta didik melalui proses internalisasi yang dilakukan dalam pembelajaran dan keteladanan guru (Fauzan Al-Anshori & Masrurroh, 2026). Materi yang terkandung di dalam kitab tersebut diharapkan mampu membentuk kesadaran siswa untuk menjalankan ajaran agama secara konsisten dan bertanggung jawab. Pembelajaran akhlak melalui kitab klasik juga dinilai efektif dalam membangun karakter religius karena disampaikan melalui keteladanan dan pembiasaan perilaku baik. Oleh karena itu, kajian kitab Akhlak Lil Banin diduga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi terbentuknya perilaku religius siswa (Fekrat, Kustati, & Amelia, 2024).

Selain kajian kitab akhlak, lingkungan sekolah Islami juga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku religius siswa. Lingkungan sekolah Islami merupakan lingkungan pendidikan yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam budaya sekolah, tata tertib, kegiatan keagamaan, serta interaksi sosial antarwarga sekolah. Lingkungan yang kondusif dapat membentuk pembiasaan perilaku religius, seperti melaksanakan salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, membiasakan salam, menjaga sopan santun, dan menghormati guru



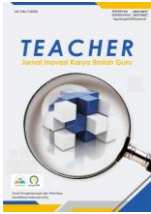
maupun sesama teman. Berdasarkan teori belajar sosial, perilaku seseorang terbentuk melalui proses pengamatan, peniruan, dan pembiasaan terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, siswa yang berada dalam lingkungan sekolah yang religius dan didukung oleh keteladanan guru cenderung lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai keagamaan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui proses interaksi dan pembiasaan yang berlangsung secara berkelanjutan (Nurgenti et al., 2025).

Perilaku religius merupakan bentuk pengamalan ajaran agama yang tercermin dalam hubungan manusia dengan Allah Swt., sesama manusia, dan lingkungan sekitar. Perilaku religius siswa dapat dilihat melalui pelaksanaan ibadah, kepatuhan terhadap ajaran agama, sikap jujur, tanggung jawab, disiplin, serta perilaku menghormati orang lain. Perilaku religius yang baik menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan Islam dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia, karena nilai-nilai tersebut tercermin dalam internalisasi ajaran agama yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah (Nasution & Usman, 2021). Selain itu, pembentukan karakter religius melalui pendidikan Islam juga ditandai dengan konsistensi dalam praktik ibadah serta pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah (Pratama, 2026). Oleh sebab itu, pembentukan perilaku religius perlu dilakukan secara berkesinambungan melalui kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan di lingkungan sekolah.

Berdasarkan observasi awal di berbagai lembaga pendidikan Islam, ditemukan bahwa tingkat perilaku religius siswa menunjukkan perbedaan yang beragam. Sebagian siswa menunjukkan perilaku religius yang baik, seperti rajin beribadah, disiplin, dan berakhlak santun, sedangkan sebagian lainnya masih menunjukkan perilaku yang kurang mencerminkan nilai-nilai Islam. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya intensitas mengikuti kajian kitab akhlak dan kondisi lingkungan sekolah Islami yang diterapkan di sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan perilaku religius siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh lingkungan yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai agama (Chaq & Mahmudin, 2024).

Penelitian mengenai pengaruh kajian kitab *Akhlaq Lil Banin* dan lingkungan sekolah Islami terhadap perilaku religius siswa menjadi penting untuk dilakukan karena keduanya memiliki keterkaitan dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* efektif dalam membentuk perilaku moral dan religius siswa melalui pembiasaan adab, keteladanan, serta internalisasi nilai akhlak dalam kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan Islam (Astuti et al., 2024). Selain itu, kajian lain menemukan bahwa implementasi kitab *Akhlaq Lil Banin* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter religius siswa, terutama dalam aspek disiplin ibadah, sopan santun, dan tanggung jawab (Imandita et al., 2024). Sementara itu, penelitian mengenai lingkungan sekolah Islami menunjukkan bahwa budaya sekolah yang religius, keteladanan guru, dan pembiasaan ibadah harian memiliki kontribusi kuat dalam membentuk perilaku religius siswa secara berkelanjutan (Fauzan Al-Anshori & Masruroh, 2025). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh kajian kitab *Akhlaq Lil Banin* dan lingkungan sekolah Islami terhadap perilaku religius siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kajian kitab *Akhlaq Lil Banin* dan lingkungan sekolah Islami terhadap perilaku religius siswa di SMP Al Hamra Cilongok. Secara khusus, penelitian ini mengkaji pengaruh kajian kitab *Akhlaq Lil Banin* terhadap perilaku religius siswa, pengaruh lingkungan sekolah Islami terhadap perilaku religius siswa, serta pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap perilaku religius



siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter religius peserta didik. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam mengembangkan program pendidikan akhlak dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih Islami serta kondusif bagi perkembangan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji pengaruh kajian kitab *Akhlaq Lil Banin* (X_1) dan lingkungan sekolah Islami (X_2) terhadap perilaku religius siswa (Y). Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Penelitian dilaksanakan di SMP Al Hamra yang berlokasi di Desa Rancamaya, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Kegiatan penelitian diawali dengan observasi pendahuluan pada tanggal 11 Mei 2026 dan dilanjutkan dengan penyebaran angket kepada siswa pada tanggal 12 Mei 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Al Hamra yang berjumlah 45 siswa. Karena jumlah populasi relatif sedikit, seluruh populasi dijadikan sebagai responden penelitian dengan menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel kajian kitab *Akhlaq Lil Banin* diukur melalui intensitas mengikuti kajian, pemahaman materi akhlak, dan pengamalan nilai-nilai akhlak. Sementara itu, variabel lingkungan sekolah Islami diukur melalui budaya religius sekolah, keteladanan guru, pembiasaan ibadah, dan hubungan sosial Islami.

Adapun variabel perilaku religius siswa diukur melalui indikator ketaatan beribadah, sikap jujur dan disiplin, kepedulian sosial, serta pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket, observasi, dan dokumentasi. Angket berfungsi sebagai instrumen utama penelitian dengan menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Observasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung terkait kondisi lingkungan sekolah dan aktivitas religius siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai profil sekolah dan program-program keagamaan yang diselenggarakan. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan perangkat lunak statistik guna menguji pengaruh antarvariabel secara lebih akurat, objektif, dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil *output* Reliability Analysis pada variabel Kajian Kitab Akhlak (X_1) yang diperoleh melalui aplikasi Jamovi, dilakukan pengujian reliabilitas terhadap tujuh butir pernyataan, yaitu item A, B, C, D, E, F, dan G. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen dalam mengukur konstruk yang sama sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan dalam analisis lebih lanjut. Reliabilitas instrumen merupakan salah satu syarat penting dalam penelitian kuantitatif karena menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0,830. Nilai tersebut berada di atas batas minimum reliabilitas yang umum digunakan, yaitu 0,70, sehingga instrumen dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel Kajian Kitab Akhlak dinilai mampu



mengukur konstruk yang diteliti secara konsisten dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Adapun hasil lengkap uji reliabilitas variabel Kajian Kitab Akhlak (X₁) disajikan pada Tabel 1 berikut.

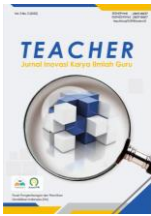
Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Komponen	Statistik	Nilai
Scale Statistics	Mean	3.40
	Standar Deviasi (SD)	0.453
	Cronbach's Alpha	0.830
Item-Rest Correlation	Item A	0.563
	Item B	0.302
	Item C	0.677
	Item D	0.695
	Item E	0.519
	Item F	0.666
	Item G	0.624
Komponen	Statistik	Nilai

Tabel 1 menunjukkan hasil uji reliabilitas variabel Kajian Kitab Akhlak (X₁) yang terdiri dari statistik skala dan korelasi item-total. Pada bagian scale statistics diperoleh nilai mean sebesar 3,40, standar deviasi sebesar 0,453, serta Cronbach's Alpha sebesar 0,830 yang menunjukkan tingkat reliabilitas sangat baik. Selanjutnya, hasil item-rest correlation menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai di atas 0,30, yaitu berkisar antara 0,302 hingga 0,695. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap butir pernyataan memiliki kontribusi yang memadai dalam mengukur variabel yang sama. Dengan demikian, seluruh item pada variabel X₁ dinyatakan konsisten dan dapat dipertahankan dalam instrumen penelitian.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas X2

Komponen	Statistik	Nilai
Scale Statistics	Mean	3.22
	Standar Deviasi (SD)	0.436
	Cronbach's Alpha	0.779
Item-Rest Correlation	Item A	0.592
	Item B	0.625
	Item C	0.301
	Item D	0.378



	Item E	0.575
	Item F	0.656
	Item G	0.416
Komponen	Statistik	Nilai

Tabel 2. Menunjukkan Hasil uji reliabilitas terhadap variabel Lingkungan Sekolah Islami (X2) menggunakan metode Cronbach's Alpha memperoleh nilai sebesar 0,779. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Selanjutnya, nilai item-rest correlation pada setiap butir pernyataan berkisar antara 0,301 hingga 0,656. Seluruh item memiliki nilai korelasi di atas 0,30, yang menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel Lingkungan Sekolah Islami dengan baik. Oleh karena itu, seluruh item pada variabel X2 dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Uji Variabel Sikap religius siswa (Y)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi Jamovi, variabel Perilaku Religius Siswa (Y) yang terdiri dari 7 butir pernyataan (A, B, C, D, E, F, dan G) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,835 yang berada di atas batas minimum reliabilitas yaitu 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Nilai tersebut menunjukkan tingkat konsistensi internal yang tinggi, yang berarti setiap item mampu mengukur konstruk yang sama secara konsisten dan hasil pengukuran dapat dipercaya. Selain itu, hasil Item-Rest Correlation menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai di atas 0,30, yaitu berkisar antara 0,427 hingga 0,713. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap butir pernyataan memiliki hubungan yang baik dengan skor total variabel, sehingga seluruh item pada variabel Perilaku Religius Siswa memenuhi kriteria dan dapat dipertahankan dalam instrumen penelitian.

Tabel 3. Hasil Ujia reliabilitas variabel Y

Komponen	Statistik	Nilai
Scale Statistics	Mean	3.36
	Standar Deviasi (SD)	0.498
	Cronbach's Alpha	0.835
Item-Rest Correlation	Item A	0.713
	Item B	0.500
	Item C	0.638
	Item D	0.526
	Item E	0.427
	Item F	0.676
	Item G	0.633
Komponen	Statistik	Nilai



Tabel 3, menunjukkan bahwa Hasil uji reliabilitas terhadap variabel Perilaku Religius Siswa (Y) menggunakan metode Cronbach's Alpha memperoleh nilai sebesar 0,835. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Selanjutnya, nilai item-rest correlation pada setiap butir pernyataan berada pada rentang 0,427 sampai dengan 0,713. Seluruh item memiliki nilai korelasi di atas 0,30 yang menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel Perilaku Religius Siswa secara konsisten. Oleh karena itu, seluruh item pada variabel Y dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

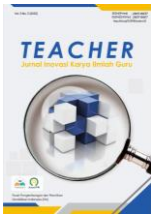
Deskriptive analisis

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini mencakup tiga variabel, yaitu Kajian Kitab Akhlak (X_1), Lingkungan Sekolah Islami (X_2), dan Sikap Religius (Y) dengan jumlah responden sebanyak 45 siswa. Seluruh data yang diperoleh dari responden dapat digunakan dalam analisis karena tidak terdapat data yang hilang (missing = 0). Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data pada masing-masing variabel penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh telah memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Tabel 4. Descriptive Analisis

Descriptives	Kajian Kitab	Lingkungan Sekolah Islami	Sikap Religius
N	45	45	45
Missing	0	0	0
Mean	23.8	22.6	23.5
Median	24	23	25
Standard deviation	3.17	3.05	3.49
Minimum	16	15	14
Maximum	28	27	28

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis deskriptif dari ketiga variabel penelitian, yaitu X_1 , X_2 , dan Y. Variabel Kajian Kitab Akhlak (X_1) memiliki nilai mean sebesar 23,8, median 24, standar deviasi 3,17, dengan rentang skor 16 hingga 28. Variabel Lingkungan Sekolah Islami (X_2) memperoleh nilai mean 22,6, median 23, standar deviasi 3,05, dengan skor minimum 15 dan maksimum 27. Sementara itu, variabel Sikap Religius (Y) memiliki nilai mean 23,5, median 25, standar deviasi 3,49, dengan skor terendah 14 dan tertinggi 28. Secara umum, ketiga variabel menunjukkan nilai rata-rata yang relatif tinggi dengan penyebaran data yang masih tergolong stabil dan tidak terlalu bervariasi.



Hasil Analisis Uji Linier Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi Jamovi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kajian Kitab Akhlak (X_1) dan Lingkungan Sekolah Islami (X_2) terhadap Sikap Religius siswa (Y) dengan jumlah responden sebanyak 45 siswa. Analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh secara simultan maupun parsial dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, model regresi juga digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel dalam menjelaskan perubahan Sikap Religius siswa. Dengan demikian, hasil analisis ini menjadi dasar dalam menentukan signifikansi hubungan antar variabel penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Linier Regresi.

Model Fit Measures				Overall Model Test			
Model	R	R ²	Adjusted R ²	F	df1	df2	p
1	0.844	0.712	0.699	52.0	2	42	<.001

Note. Models estimated using sample size of N=45

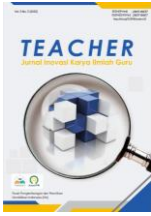
Tabel 5 menunjukkan hasil uji regresi linear berganda yang menghasilkan nilai R sebesar 0,844 yang mengindikasikan hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R² sebesar 0,712 menunjukkan bahwa 71,2% variasi Sikap Religius siswa dapat dijelaskan oleh Kajian Kitab Akhlak dan Lingkungan Sekolah Islami, sedangkan 28,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil uji F menunjukkan nilai 52,0 dengan signifikansi $p < 0,001$ yang berarti model regresi layak dan signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap Sikap Religius siswa. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dapat dikatakan memiliki kemampuan prediksi yang baik terhadap variabel terikat.

Deskripsi Hasil Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang disajikan pada tabel Model Coefficients, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kajian Kitab Akhlak (X_1) dan Lingkungan Sekolah Islami (X_2) terhadap Sikap Religius Siswa (Y). Analisis ini dilakukan menggunakan uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara parsial. Selain itu, hasil analisis juga digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hasil uji ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terhadap hipotesis penelitian.

Tabel 6. Uji t

Model Coefficients - Sikap Religius				
Predictor	Estimate	SE	t	p
Intercept	0.480	2.276	0.211	0.834
Kajian Kitab	0.554	0.156	3.554	<.001
Lingkungan Sekolah Islami	0.436	0.162	2.685	0.010



Tabel 6 menunjukkan hasil uji t pada analisis regresi linear berganda yang menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap Sikap Religius Siswa. Variabel Kajian Kitab Akhlak (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,554 dengan nilai t-hitung 3,554 dan signifikansi $< 0,001$ yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Variabel Lingkungan Sekolah Islami (X_2) juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 0,436, t-hitung 2,685, dan signifikansi 0,010. Sementara itu, konstanta sebesar 0,480 tidak signifikan secara statistik karena memiliki nilai signifikansi 0,834, namun tetap digunakan sebagai dasar dalam persamaan regresi. Secara keseluruhan, kedua variabel independen terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Sikap Religius Siswa.

Hasil Uji Analisis Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji analisis normalitas data pada variabel Kajian Kitab Akhlak (X_1), Lingkungan Sekolah Islami (X_2), dan Sikap Religius Siswa (Y), dilakukan pengujian untuk memastikan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi linear berganda. Pengujian dilakukan menggunakan beberapa metode, yaitu Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, dan Anderson-Darling. Hasil pengujian ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan kelayakan data dalam analisis statistik parametrik.

Tabel 7. Normalitas data

Normality Tests		
	Statistic	p
Shapiro-Wilk	0.978	0.558
Kolmogorov-Smirnov	0.0680	0.985
Anderson-Darling	0.272	0.655

Note. Additional results provided by *moretests*

Tabel 7 menunjukkan hasil uji normalitas data menggunakan Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, dan Anderson-Darling. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,558, Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,985, dan Anderson-Darling sebesar 0,655. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, maka data penelitian layak digunakan untuk analisis statistik parametrik. Oleh karena itu, analisis regresi linear berganda dapat dilanjutkan untuk menguji pengaruh antar variabel penelitian.

Hasil Uji Heteroskedasticity

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala ketidaksamaan varians residual. Pengujian ini penting dilakukan sebagai salah satu asumsi dalam analisis regresi linear berganda. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan tiga metode, yaitu Breusch-Pagan, Goldfeld-Quandt, dan Harrison-McCabe. Hasil pengujian ini digunakan untuk memastikan kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 8. Uji Heteroskedasticity

Heteroskedasticity Tests		
	Statistic	p
Breusch-Pagan	3.41	0.181
Goldfeld-Quandt	0.557	0.899
Harrison-McCabe	0.622	0.894

Note. Additional results provided by *moretests*

Tabel 8 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Breusch-Pagan, Goldfeld-Quandt, dan Harrison-McCabe. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi Breusch-Pagan sebesar 0,181, Goldfeld-Quandt sebesar 0,899, dan Harrison-McCabe sebesar 0,894. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, varians residual pada model bersifat konstan sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam menguji pengaruh variabel penelitian.

Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini, dilakukan pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar residual pada data pengamatan. Uji ini penting dalam analisis regresi linear berganda untuk memastikan bahwa residual bersifat independen. Pengujian dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson sebagai salah satu metode yang umum digunakan dalam mendeteksi autokorelasi. Hasil uji ini digunakan untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 9. Uji Autokorelasi

Durbin–Watson Test for Autocorrelation		
Autocorrelation	DW Statistic	p
-0.0362	1.97	0.830

Tabel 9 menunjukkan hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson dengan nilai DW sebesar 1,97 dan nilai signifikansi 0,830. Nilai Durbin-Watson yang mendekati angka 2 menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi. Selain itu, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 juga menguatkan bahwa residual bersifat independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu asumsi klasik dalam regresi linear berganda telah terpenuhi sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Multikolinearitas

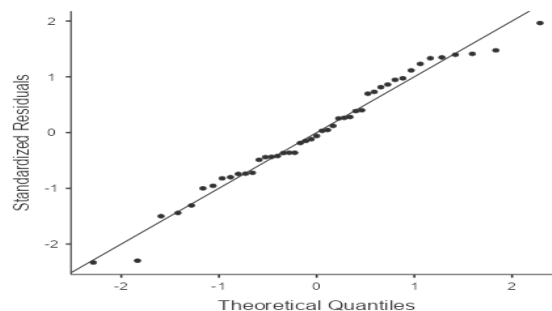
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini, dilakukan pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel independen. Uji ini penting dilakukan dalam analisis regresi linear berganda untuk memastikan bahwa

variabel bebas tidak saling berkorelasi secara kuat. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance pada masing-masing variabel independen. Hasil pengujian ini digunakan untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 10. Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
	VIF	Tolerance
Kajian Kitab	2.94	0.340
Lingkungan Sekolah Islami	2.94	0.340

Tabel 10 menunjukkan hasil uji multikolinearitas pada variabel Kajian Kitab Akhlak (X_1) dan Lingkungan Sekolah Islami (X_2). Kedua variabel memiliki nilai VIF sebesar 2,94 yang masih berada di bawah batas 10, serta nilai Tolerance sebesar 0,340 yang lebih besar dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, kedua variabel dapat digunakan secara bersamaan tanpa menimbulkan masalah korelasi yang terlalu kuat. Hasil ini menegaskan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

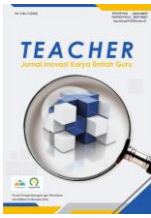


Gambar 1. Normal Q-Q Plot

Gambar tersebut menunjukkan hasil uji normalitas data residual menggunakan Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Berdasarkan sebaran titik-titik pada grafik, dapat diketahui bahwa data residual menyebar mengikuti garis diagonal dan tidak menunjukkan penyimpangan yang berarti dari garis lurus. Hal ini mengindikasikan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam analisis regresi telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya asumsi ini, maka analisis regresi yang digunakan dalam penelitian dapat dianggap valid dan layak untuk diinterpretasikan lebih lanjut.

Tabel 11. Matriks Korelasi Pearson dan Spearman

Variabel	Kajian Kitab	Lingkungan Sekolah Islami	Sikap Religius
Pearson's r			
Kajian Kitab	1	0.813 (p < .001)	0.814 (p < .001)



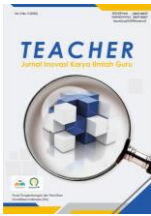
Lingkungan Sekolah Islami	0.813 (p < .001)	1	0.791 (p < .001)
Sikap Religius	0.814 (p < .001)	0.791 (p < .001)	1
Spearman's rho			
Kajian Kitab	1	0.754 (p < .001)	0.799 (p < .001)
Lingkungan Sekolah Islami	0.754 (p < .001)	1	0.727 (p < .001)
Sikap Religius	0.799 (p < .001)	0.727 (p < .001)	1

Tabel 11 menunjukkan hasil analisis korelasi antara variabel Kajian Kitab Akhlak, Lingkungan Sekolah Islami, dan Sikap Religius Siswa menggunakan dua pendekatan, yaitu Pearson dan Spearman. Berdasarkan korelasi Pearson, seluruh hubungan antarvariabel menunjukkan hubungan positif yang kuat dan signifikan, dengan nilai korelasi berkisar antara 0,791 hingga 0,814 ($p < 0,001$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada Kajian Kitab Akhlak maupun Lingkungan Sekolah Islami diikuti oleh peningkatan Sikap Religius Siswa. Hasil yang konsisten juga terlihat pada korelasi Spearman, di mana seluruh hubungan antarvariabel tetap menunjukkan korelasi positif yang kuat dengan nilai antara 0,727 hingga 0,799 ($p < 0,001$). Dengan demikian, kedua metode korelasi tersebut memperkuat temuan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan searah antara variabel-variabel penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kajian Kitab Akhlak (X_1) dan Lingkungan Sekolah Islami (X_2) terhadap Sikap Religius Siswa (Y). Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh positif, signifikan, dan saling mendukung dalam membentuk sikap religius siswa. Hal ini dibuktikan melalui serangkaian uji statistik mulai dari uji reliabilitas, analisis deskriptif, korelasi, uji asumsi klasik, hingga regresi linear berganda yang semuanya menunjukkan hasil yang konsisten dan memenuhi kriteria analisis. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, penggunaan regresi linear berganda secara sistematis selalu diawali dengan pengujian asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan bahwa model yang digunakan layak dan menghasilkan estimasi yang valid (Matulesy & Tambunan, 2022). Selain itu, hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa pemenuhan uji asumsi klasik berpengaruh langsung terhadap keabsahan model regresi, sehingga data yang memenuhi seluruh kriteria tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih akurat dan reliabel (Andesti & Salsabilah, 2026).

Pertama, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian berada pada kategori reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih dari 0,70, yaitu Kajian Kitab Akhlak (0,830), Lingkungan Sekolah Islami (0,779), dan Sikap Religius Siswa (0,835). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang baik sehingga layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Dengan demikian, data yang dihasilkan dapat dipercaya sebagai dasar dalam analisis hubungan antarvariabel. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menegaskan bahwa instrumen yang



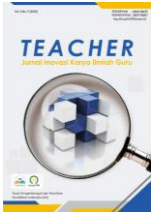
memiliki koefisien reliabilitas tinggi menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik sehingga hasil pengukuran dapat digunakan secara akurat untuk merepresentasikan konstruk yang diteliti (Harlanu et al., 2023).

Selanjutnya, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai rata-rata yang relatif tinggi dengan penyebaran data yang stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum respon siswa terhadap Kajian Kitab Akhlak, Lingkungan Sekolah Islami, maupun Sikap Religius berada pada kategori baik. Kondisi ini menjadi indikasi awal bahwa lingkungan pendidikan dan pembelajaran akhlak di sekolah telah berjalan cukup efektif dalam mendukung pembentukan sikap religius siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang tinggi dan distribusi data yang stabil pada analisis deskriptif dapat menjadi indikator awal keberhasilan implementasi program pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik (Ramírez-Montoya et al., 2024).

Hasil uji korelasi Pearson dan Spearman juga memperkuat temuan tersebut, di mana seluruh hubungan antarvariabel menunjukkan korelasi positif yang kuat dan signifikan ($p < 0,001$). Kajian Kitab Akhlak memiliki hubungan yang kuat dengan Sikap Religius ($r = 0,814$), demikian pula Lingkungan Sekolah Islami ($r = 0,791$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan kajian kitab akhlak dan semakin kondusif lingkungan sekolah Islami, maka semakin tinggi pula sikap religius siswa. Konsistensi hasil pada korelasi Spearman juga memperkuat bahwa hubungan antarvariabel bersifat stabil dan tidak dipengaruhi oleh distribusi data semata. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa budaya sekolah religius dan pembiasaan nilai-nilai keagamaan di lingkungan pendidikan berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter religius peserta didik, sehingga semakin kuat implementasi budaya religius di sekolah maka semakin baik pula karakter religius yang berkembang pada siswa (Nafilah et al., 2024).

Pada tahap analisis regresi linear berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kajian Kitab Akhlak dan Lingkungan Sekolah Islami secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sikap Religius Siswa dengan nilai $F = 52,0$ dan signifikansi $< 0,001$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,712 menunjukkan bahwa 71,2% variasi sikap religius siswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 28,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai R^2 yang tinggi tersebut mengindikasikan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sehingga variabel-variabel yang diteliti dapat dianggap memberikan kontribusi yang substansial terhadap perubahan pada variabel yang diprediksi (Dananjaya, 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki daya jelaskan yang kuat dalam menggambarkan faktor-faktor pembentuk sikap religius siswa.

Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa Kajian Kitab Akhlak ($\beta = 0,554$; $p < 0,001$) dan Lingkungan Sekolah Islami ($\beta = 0,436$; $p = 0,010$) masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Religius Siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas kajian kitab akhlak memberikan kontribusi yang lebih dominan dibandingkan lingkungan sekolah Islami, meskipun kedua variabel sama-sama berperan penting dalam pembentukan sikap religius siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang secara langsung menginternalisasikan nilai-nilai agama dan akhlak kepada peserta didik cenderung memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap pembentukan karakter religius dibandingkan faktor lingkungan semata, sementara lingkungan sekolah tetap berfungsi sebagai faktor pendukung yang memperkuat proses internalisasi tersebut (Zainuri & Sugiono, 2025). Selain itu, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah



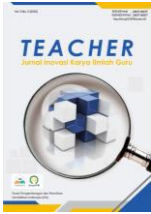
memenuhi seluruh persyaratan analisis, yaitu data berdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas, autokorelasi, maupun multikolinearitas, sehingga hasil analisis regresi dapat dipercaya dan layak untuk diinterpretasikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menegaskan bahwa pemenuhan asumsi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas merupakan prasyarat penting untuk memperoleh estimasi parameter regresi yang valid serta menghasilkan inferensi statistik yang dapat diandalkan (Ohaegbulem & Iheaka, 2024).

Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menegaskan bahwa pembentukan akhlak tidak hanya berlangsung melalui aspek kognitif, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan, dan lingkungan yang kondusif. Pembentukan karakter religius memerlukan proses internalisasi nilai yang dilakukan secara berkelanjutan melalui praktik keagamaan serta teladan yang diberikan oleh pendidik sehingga nilai-nilai tersebut tertanam dalam diri peserta didik dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari (Nurizah & Amrullah, 2024). Dalam konteks ini, kajian kitab akhlak berperan memberikan pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman, sedangkan lingkungan sekolah Islami menjadi sarana penerapan dan penguatan nilai tersebut dalam aktivitas keseharian siswa. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius siswa berlangsung lebih efektif melalui integrasi pembelajaran nilai agama, keteladanan guru, dan pembiasaan perilaku religius yang diterapkan secara konsisten di lingkungan sekolah (Shodiq & Kuswanto, 2024). Oleh karena itu, Kajian Kitab Akhlak dan Lingkungan Sekolah Islami dapat dipahami sebagai dua faktor yang saling melengkapi dalam membentuk sikap religius siswa, sehingga semakin optimal penerapannya, semakin kuat pula karakter religius yang terbentuk dalam menghadapi tantangan kehidupan modern tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kajian kitab *Akhlaq Lil Banin* dan lingkungan sekolah Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku religius siswa di SMP Al Hamra Cilongok. Secara parsial, kajian kitab *Akhlaq Lil Banin* memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap perilaku religius siswa dibandingkan lingkungan sekolah Islami, yang menunjukkan bahwa pembelajaran akhlak yang terstruktur mampu memperkuat pemahaman dan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, lingkungan sekolah Islami juga terbukti berperan penting melalui budaya religius, keteladanan guru, dan pembiasaan ibadah yang mendukung terbentuknya perilaku religius siswa. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 71,2% terhadap perilaku religius siswa, sehingga menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan akhlak dan lingkungan pendidikan yang Islami merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik.

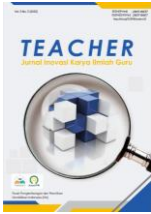
Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa sekolah perlu terus memperkuat program kajian kitab akhlak serta mengembangkan budaya sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam secara konsisten dan berkelanjutan. Pembelajaran akhlak tidak hanya perlu difokuskan pada aspek pengetahuan, tetapi juga harus diintegrasikan dengan keteladanan, pembiasaan, dan penguatan lingkungan yang mendukung praktik keagamaan siswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan bagi lembaga pendidikan Islam dalam merancang program pembinaan karakter yang lebih efektif. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku religius siswa, seperti peran keluarga, pengaruh teman sebaya, serta pemanfaatan media digital, sehingga diperoleh



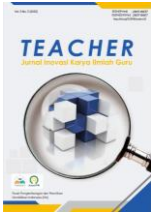
pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembentukan karakter religius generasi muda di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Andesti, O., & Salsabilah, I. A. (2026). Analisis Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas Dan Autokorelasi Pada Model Regresi Linear Berganda: Studi Kasus Laporan Keuangan PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI). *Musyitari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 25(7).
<https://cibangsa.com/index.php/musyitari/article/view/11931>
- Arianti, D., Pahrudin, A., & Hasanah, I. F. (2026). Social Moral Education Values In Akhlak Lil Banin For Islamic Religious Learning Within Multicultural Societies. *Indonesian Journal Of Research And Educational Review*, 5(2), 1282–1293.
<https://doi.org/10.51574/ijrer.v5i2.4768>
- Astuti, R. L., Fakhruddin, A., & Subakti, G. E. (2024). Students' Moral Development Through The Study Of Akhlak Lil Banin. *Journal Of Science And Education*, 5(1), 406–421.
<https://jse.rezkimedia.org/index.php/jse/article/view/440>
- Chaq, A. N., & Mahmudin, A. S. (2024). Urgensi Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z Di Era 5.0 Dalam Perspektif Al-Qur'an. *JIEP: Journal Of Islamic Education Papua*, 1(2), 118–130. <https://doi.org/10.53491/jiep.v1i2.815>
- Dananjaya, M. W. P. (2024). Analisis Penggunaan Regresi Linier Sederhana Dalam Memprediksi Nilai Matematika Berdasarkan Faktor Demografi Dan Akademik. *Journal On Education*, 7(1), 8005–8014. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/7610>
- Fauzan Al-Anshori, M., & Masruroh, L. (2026). Relevansi Nilai Karakter Religius Dalam Kitab Akhlak Lil Banin Terhadap Pendidikan Karakter Kontemporer. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*.
<https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim/article/view/6535>
- Fekrat, I., Kustati, M., & Amelia, R. (2024). Pelaksanaan Metode Uswah Hasanah Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 51–62. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.760>
- Harlanu, M., Suryanto, A., Ramadhan, S., & Wuryandini, E. (2023). Construct Validity Of The Instrument Of Digital Skill Literacy. *Cakrawala Pendidikan*, 42(3), 886–899.
<https://doi.org/10.21831/cp.v42i3.59703>
- Imandita, A. N., Julehah, J., Apriyani, L., Apriliani, S., & Rosadi, U. (2024). The Effect Of Learning Implementation Of Kitab Akhlak Lil Banin On The Religious Character. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 170–179.
<https://doi.org/10.55904/educenter.v3i2.1259>
- Matulessy, E. R., & Tambunan, A. U. (2022). Analisis PLS Sebagai Alternatif Dari Regresi Linear Berganda: Studi Kasus Pengaruh Luas Lahan Dan Luas Panen Terhadap Produksi Padi Di Kabupaten Manokwari. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 11379.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11379>



- Nasution, H. A., & Usman, U. (2021). Implementasi Nilai Religius Siswa Kelas XI Melalui Pendidikan Agama Islam. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 1–14. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v5i2.2879>
- Nurgenti, S., Pratama, R., Adisti, A., Purwadi, A., Fatma, M., & Wayana, S. (2025). Peran Lingkungan Sekolah Dan Guru Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 13(2). <https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/kariman/article/view/947>
- Nurizah, A. K., & Amrullah, M. (2024). Religious Character Formation Through Islamic Habituation In Primary Education (Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Islam Dalam Pendidikan Dasar). *Indonesian Journal Of Islamic Studies*, 12(4). <https://doi.org/10.21070/ijis.v12i4.1741>
- Ohaegbulem, E. U., & Iheaka, V. C. (2024). On Remediating The Presence Of Heteroscedasticity In A Multiple Linear Regression Modelling. *International Journal Of Advanced Statistics And Probability*, 11(2), 67–83. <https://doi.org/10.14419/6a5aqn19>
- Pratama, S. (2026). Implementasi Buku Kontrol Sholat Sebagai Instrumen Pembentukan Disiplin Religius Siswa: Studi Kualitatif Di SMP Muhammadiyah 1 Makassar. *ALSYS: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 632–645. <https://doi.org/10.58578/alsys.v6i1.8903>
- Putri, Tiara Dwi, Zumirrahilza Haq, Dan Gusmaneli. Model Pembelajaran Tradisional Dan Kontemporer Dalam Pendidikan Agama Islam. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 1, 2025, Hlm. 304–312. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4579>
- Rahmi, D., Akmal, P. M., Rizki, Y., & Harahap, M. R. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Z Di Era Digital. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 3(2). <https://doi.org/10.61132/akhlak.v3i2.2036>
- Ramírez-Montoya, M. S., Vicario-Solórzano, C. M., & González-Pérez, L. I. (2024). Navigating Interconnected Complexities: Validation And Reliability Of An Instrument For Sustainable Development Of Education 5.0. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186x.2024.2388975>
- Shodiq, M., & Kuswanto, K. (2024). Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Keteladanan Dan Pembiasaan. *Arsy: Jurnal Studi Islam*, 8(2), 134–146. <https://doi.org/10.32492/arsy.v8i2.8205>
- Yugo, T., & Muhardi. (2024). Relevansi Nilai-Nilai Akhlak Dari Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Konteks Pendidikan Modern. *Masagi: Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(2), 102–123. <https://doi.org/10.29313/masagi.v1i2.4408>
- Zainuri, A., & Sugiono. (2025). The Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Pembinaan Keagamaan: Strategies For Developing Students' Religious Character Through Religious Development Programs. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/31234>



TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru
Vol. 6, No. 2, Apri-Juni 2026
e-ISSN : 2807-8667 | p-ISSN : 2807-8837
Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/teacher>

